

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Barat dan Jakarta Timur. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Risiko Audit, Risiko Bisnis KAP, *Fee* Audit dan Independensi Auditor terhadap Keputusan Penerimaan Klien. Subjek penelitian ini adalah 133 senior auditor yang bekerja di Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Barat dan Jakarta Timur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh risiko audit terhadap keputusan penerimaan klien secara positif. Auditor berkewajiban untuk memperhitungkan terlebih dahulu risiko audit yang akan diterima dari calon atau klien yang akan diaudit. Semakin tinggi risiko audit akan mengakibatkan kemungkinan keputusan penerimaan klien menurun, namun sebaliknya jika risiko audit yang akan diterima oleh auditor rendah, maka kemungkinan klien akan diterima menjadi semakin tinggi. Disamping itu semakin tinggi tingkat risiko audit yang harus diterima auditor akan semakin membuka peluang untuk ikut terjeratnya auditor atau Kantor Akuntan Publik dalam

tuntutan hukum, karena dengan tingginya tingkat risiko audit dari perusahaan klien berarti tingkat keberhasilan auditor dalam menentukan kesalahan dalam laporan keuangan menjadi kecil.

2. Terdapat pengaruh risiko bisnis KAP terhadap keputusan penerimaan klien secara positif. Auditor dan Kantor Akuntan Publik pastinya akan melakukan pertimbangan mengenai eksistensi dan keberlangsungan usaha yang dijalani. Kecenderungan Kantor Akuntan Publik untuk memilih perusahaan yang lebih memiliki *high profile* dikarenakan *fee* audit yang ditawarkan akan jauh lebih besar dibandingkan dengan *fee* audit yang ditawarkan oleh perusahaan berskala biasa. *Track record* mereka sebagai seorang auditor dan Kantor Akuntan Publik pun akan diperhitungkan. Tujuan utama dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik itu sendiri adalah mendapatkan pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi struktur biaya bagi Kantor Akuntan Publik maupun tenaga kerja didalamnya.
3. Terdapat pengaruh *fee* audit terhadap keputusan penerimaan klien secara positif. Semakin besar *fee* audit yang ditawarkan memperbesar kemungkinan penerimaan klien oleh auditor dan Kantor Akuntan Publik. Sebaliknya, semakin kecil *fee* audit yang ditawarkan akan memperkecil kemungkinan bahwa auditor atau kantor akuntan publik mau menerima klien. Auditor akan cenderung menerima klien yang menawarkan *fee* audit yang besar karena *fee* ini juga digunakan auditor untuk membiayai

kebutuhan Kantor Akuntan Publik untuk menjalankan usahanya. Sejalan dengan Risiko Bisnis KAP, *fee* audit berhubungan dengan risiko bisnis KAP. Berhubungan dengan keberlangsungan usaha kantor akuntan.

4. Terdapat pengaruh independensi auditor terhadap keputusan penerimaan klien secara positif. Auditor harus tetap berupaya untuk mempertahankan keindependensiannya sebagai seorang auditor. Auditor menjalankan profesinya tidak hanya untuk kepentingan klien dan hanya segi mencari keuntungan yang besar saja. Auditor harus mampu mengungkapkan kebenaran kepada seluruh pengguna laporan keuangan. Memberikan secara detail bahwa laporan keuangan yang telah diaudit merupakan laporan yang dapat diandalkan bagi para pengguna laporan keuangan. Handal untuk dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam keberlangsungan usaha. Independensi merupakan salah satu sikap mental yang harus terus dipertahankan oleh seorang auditor. Dengan independensi akan mengikat kepercayaan masyarakat atas keprofesionelan seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa risiko audit, risiko bisnis KAP, *fee* audit dan independensi auditor mempengaruhi keputusan penerimaan klien. Implikasi pada masing-masing variabel antara lain:

1. Dalam penerimaan klien, auditor sangat perlu melakukan pertimbangan mengenai risiko-risiko yang dihadapi terkait pelaksanaan penugasan audit. Dari menilai risiko audit yang ada, auditor akan mengetahui bagaimana pengendalian internal dari calon klien. Risiko audit yang perlu menjadi pertimbangan bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik diantaranya risiko bawaan, risiko pendengendalian dan risiko deteksi dari setiap klien yang akan diaudit. Dengan menilai risiko audit terlebih dahulu akan meminimalisir kemungkinan masalah litigasi yang bisa saja dihadapi oleh auditor. Auditor tidak dapat menjamin bahwa seluruh laporan keuangan yang ada merupakan laporan keuangan yang bebas salah saji material. Dengan menentukan tingkat risiko audit sebelum penugasan audit, akan menjadi pedoman untuk para auditor dalam mencapai tingkat keyakinan yang memadai atas laporan audit yang akan dibuat.
2. Risiko bisnis KAP merupakan sebuah pertimbangan bagi seorang auditor untuk menerima atau menolak klien yang akan diaudit. Eksistensi usaha dan juga *track record* dari usaha merupakan salah satu pertimbangan seorang auditor dan Kantor Akuntan Publik menjadi selektif dalam melakukan penerimaan klien yang akan diaudit. Persaingan antar Kantor Akuntan dari segi pelayanan menuntut setiap Kantor Akuntan Publik mampu bersaing memberikan kualitas audit yang baik. Eksistensi sebuah Kantor Akuntan akan meningkat ketika mampu memberikan integritas yang tinggi dalam menjalankan usaha nya.

3. Dengan semakin kompleksnya sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, menjadi sebuah ukuran dalam menentukan fee yang ditetapkan auditor kepada perusahaan yang akan diaudit. Semakin kompleksnya sistem akuntansi yang terdapat pada perusahaan, menjadi auditor harus lebih mendetail dalam pelaksanaan auditing agar menghasilkan laporan audit yang dapat diandalkan. Disamping itu pamor Kantor Akuntan Publik ternyata masih sangat berpengaruh, walaupun fee audit yang ditawarkan oleh para kantor akuntan berafiliasi internasional ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kantor public yang hanya bersertifikasi saja. Anggapan bahwa Kantor Akuntan yang telah bekerjasama atau berafiliasi internasional akan memberikan hasil audit yang lebih baik. Sehingga tidak jarang perusahaan mau untuk memenuhi fee audit yang tinggi dari Kantor Akuntan Publik afiliasi tersebut.
4. Independensi merupakan pondasi utama yang dapat diandalkan seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Profesi sebagai seorang auditor tidak hanya dituntut dapat memenuhi keinginan klien saja namun juga harus mampu menghasilkan laporan yang relevan dan dapat diandalkan bagi para pengguna laporan keuangan. Independensi seorang auditor menjadi sebuah acuan bahwa auditor harus bekerja untuk kepentingan bersama dan terbebas dari tekanan pihak manapun. Bekerja sesuai dengan *rule* yang telah ditetapkan dan menjamin bahwa laporan audit yang telah dihasilkan merupakan laporan yang relevan dan dapat diandalkan oleh masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti sarankan antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini tidak mencakup seluruh KAP di wilayah DKI Jakarta. Kantor Akuntan yang berdomisili di Jakarta Utara tidak mewakili hasil dari penelitian ini karena hasil penelitian ini merupakan penelitian dengan subjek penelitian yaitu senior auditor yang bekerja di Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Barat dan Jakarta Timur. Oleh karena itu, peneliti sangat menyarankan untuk mencakup seluruh Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta agar penelitian dapat mewakili seluruh auditor di wilayah DKI Jakarta.
2. Dengan jangka waktu penelitian yang singkat, cukup menyulitkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Tidak semua Kantor Akuntan Publik bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini. Bulan saat pengumpulan data penelitian merupakan *peak season* bagi para auditor. Para senior auditor sedang disibukkan untuk *final drafting audit report*.
3. Variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan penerimaan klien dalam penelitian ini terbatas hanya pada risiko audit, risiko bisnis KAP, fee audit dan independensi auditor saja. Masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi seorang auditor dan Kantor Akuntan Publik dalam mengambil keputusan penerimaan klien yang akan diaudit.